



### **Hak cipta dan penggunaan kembali:**

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk mengubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

### **Copyright and reuse:**

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1. Latar Belakang

Animasi merupakan proses pembuatan gambar tokoh. Tokoh yang dimaksud adalah manusia, binatang, atau objek. Gambar dan foto tersebut dibuat berulang kali dengan pergerakan tertentu sehingga menghasilkan karya bergerak. Animasi menjadi berbeda dari karya seni lainnya sebab di dalamnya menunjukkan sesuatu yang tidak dapat dibuat di dunia nyata. Seorang animator dapat memperlakukan animasinya sebebaskan mungkin. Animasi juga dijadikan media hiburan oleh orang (Blair, 1994, h.9).

Salah satu elemen penting dalam animasi adalah warna (Blazer, 2019). Warna dapat menggambarkan sebuah emosi dan suasana dalam sebuah cerita. Dalam warna terdapat tiga istilah yaitu *hue*, *saturation* dan *value*. Namun tak banyak orang awam yang mengetahui perbedaan diantara ketiganya sehingga sering disalahartikan. Dan satu lagi istilah penting dalam warna adalah *tone*. *Tone* inilah yang berperan penting dalam mengatur emosi dan suasana cerita. Dalam mengatur emosi dan suasana film diperlukan sebuah *color script*. *Color script* merupakan rangkaian *outline visual* yang berurutan atau dapat pula berbentuk *storyboard* berfungsi sebagai petunjuk pembuat film dalam membuat karyanya.

Hasil karya tugas akhir penulis merupakan sebuah film animasi dua dimensi yang bercerita mengenai seseorang mahasiswi baru yang menderita *social anxiety*. Meski penyebab *social anxiety* bermacam-macam, namun penulis hanya

akan membatasi hal tersebut oleh karena keterbatasan waktu dan kemampuan penulis dalam mengolah cerita. Dalam hal ini penulis mengambil salah satu penyebab *social anxiety* tersebut yaitu karena perasaan tidak aman. Tokoh dari film ini *insecure* dengan tubuhnya yang berisi, sehingga menjadi tidak nyaman.

Peran warna sendiri di film ini adalah untuk menunjukkan perubahan emosi tokoh yang awalnya ia memiliki rasa damai dalam dirinya saat ia sendirian, kemudian berubah menjadi perasaan tidak aman saat mulai muncul beberapa orang yang bersenda gurau dengan sesamanya dan tokoh utama beranggapan bahwa dirinya sedang menjadi bahan olokan orang-orang tersebut. Dalam penulisan yang memiliki hasil akhir *color script* ini, penulis akan menggunakan *hue*, *saturation*, dan *value* suatu warna sebagai acuan untuk mengukur sebuah emosi dalam film.

Dengan adanya film ini, penulis agar penonton dapat tereduksi dalam hal *social anxiety* dan memiliki sikap empati terhadap sesama yang menderita gangguan mental.

## **1.2. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah penulisan ini adalah:  
Bagaimana perancangan *color script* untuk menunjukkan perubahan emosi pada film 'Lucy'?

## **1.3. Batasan Masalah**

Untuk mempersempit pembahasan, maka dibuat batasan masalah yaitu:

1. Pembahasan aspek warna untuk film animasi, khususnya pada *scene* yang menunjukkan emosi dengan perubahan warna.
2. Pembahasan mengenai perubahan warna untuk menunjukkan perubahan emosi tokoh yang dimaksud adalah perubahan emosi yang awalnya *serenity*, berubah menjadi *apprehension*, dan menjadi *terror*.
3. Perancangan *color script* pada:
  - a. *Scene 1 shot 3*: Ketika Lucy sedang makan di kantin dengan perasaan aman dan damai.
  - b. *Scene 1 shot 4*: Ketika Lucy sedang makan di kantin dan saat itu juga melihat orang-orang datang sambil tertawa sehingga menjadi waswas.
  - c. *Scene 1 shot 5*: Ketika Lucy mulai merasa tidak aman dengan dirinya.
4. Pembahasan warna yang akan dipakai adalah berdasar pada *hue*, *value*, dan *saturation*, psikologi warna, dan *color harmony*.

#### **1.4. Tujuan Skripsi**

Tujuan dari skripsi ini adalah merancang *color script* untuk menunjukkan perubahan emosi pada film ‘Lucy’ dimana emosi yang dimaksud adalah *serenity*, *apprehension*, dan *terror*.

#### **1.5. Manfaat Skripsi**

Manfaat dari penulisan skripsi ini adalah:

1. Bagi penulis: untuk dapat lebih memahami dan memperdalam penggunaan warna dalam menunjukkan perubahan emosi pada sebuah karya animasi
2. Bagi masyarakat: untuk menambah wawasan pembaca mengenai *color script* serta fungsi warna pada sebuah karya animasi, juga proses perancangannya.
3. Bagi universitas: untuk dapat menjadi bahan referensi bagi angkatan berikutnya yang hendak merancang topik yang serupa dengan penulis.